

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan usaha yang semakin ketat di era globalisasi menyebabkan setiap perusahaan dituntut untuk berkompetisi dengan perusahaan lain didalam industri yang sama. Persaingan dalam industri yang sama tidak hanya dituntut dapat memberikan mutu pelayanan baik tetapi mampu memberikan penjaminan mutu barang atau jasa yang diberikan agar dapat memuaskan keinginan konsumen. Konsumen akan semakin cerdas dalam memilih sebuah produk ditengah banyaknya persaingan produk-produk sejenis yang ditawarkan.

Keberadaan industri sejenis menimbulkan peningkatan persaingan dikategori produk kerupuk. Banyaknya industri kerupuk di daerah Bangkalan Madura dikarenakan kemudahan dalam memperoleh bahan baku, sumber tenaga, lokasi yang efektif, dan tenaga kerja. Industri kerupuk sejenis yang berada di daerah sekitar Bangkalan antara lain adalah UD. Sumber Laut, UD. Nur Rizki, UKM Abbas Riyanto, UKM Hj. Imaniyah/Nor Hamdi, UKM Maimonah, dan masih banyak industri kerupuk yang lain belum mempunyai nama dan belum terdaftar (Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur 2007)

Perusahaan sejenis yang berada didaerah sekitar akan saling mengungguli dan saling mengembangkan hasil produksinya dengan harapan dapat lebih berkualitas dari para pesaingnya. Pengembangan hasil produksi diharapkan dapat memenangkan persaingan dalam merekrut pangsa pasar konsumen dan dapat meningkatkan volume penjualan sesuai dengan yang diharapkan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya volume penjualan. Oleh karena itu, perusahaan harus benar-benar selektif dalam mengendalikan mutu produknya. Mutu produk yang dihasilkan akan menentukan tingkat kepuasan konsumen.

Pengertian pengendalian mutu merupakan suatu kegiatan pengendalian yang di mulai dari pengendalian mutu bahan baku, proses produksi, barang setengah jadi, barang jadi, sampai pengendalian pengiriman produk akhir ke konsumen agar barang (jasa) yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi mutu yang direncanakan (Prawirosentono 2007). Pengendalian mutu salah satu fungsi yang terpenting dari suatu perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai fungsi pengendalian mutu biasanya dilakukan oleh bagian pengawasan mutu akan tetapi

didalam suatu perusahaan bagian pengendalian mutu tidak selalu ada tergantung pada besar kecilnya suatu perusahaan dan jenis produk dari perusahaan tersebut. Suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap mutu produk yang dihasilkan dapat menekan presentase dari cacat produk dapat ditekan sekecil mungkin, sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

UKM Mubarak merupakan salah satu industri kerupuk yang terletak di Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Kerupuk yang produksi dan dihasilkan oleh UKM Mubarak sudah terkenal pada seluruh Kabupaten yang ada di Madura terutama Kabupaten Bangkalan. Kerugian yang dialami perusahaan jika pengendalian mutu tidak diterapkan maka konsumen akan beralih ke produk sejenis dari perusahaan lain. Selain itu, pengendalian mutu dapat dijadikan upaya mempertahankan UKM Mubarak dalam bersaing dengan industri-industri sejenis serta meminimalisir kerugian akibat cacat produk. Data penjualan kerupuk UKM Mubarak tahun 2016 dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1. Data Penjualan Kerupuk di UKM Mubarak tahun 2016

No.	Bulan	Jumlah Penjualan (Kg)
1	Januari	2.350
2	Februari	2.750
3	Maret	2.700
4	April	2.450
5	Mei	2.250
6	Juni	2.000
7	Juli	2.000
8	Agustus	2.500
9	September	2.250
10	Oktober	1.750
11	November	3.000
12	Desember	3.000

Sumber : Data Primer, 2017

Data penjualan pada Tabel 1.1 terlihat bahwa terjadi fluktuasi dalam setiap bulannya. Hal ini perlu di identifikasi penyebab terjadinya penurunan penjualan. Salah satu penyebabnya adalah cacat produk. Kemungkinan penyebab cacat produk adalah kurang adanya pengawasan pada saat proses produksi, maka perlu dilakukan pengawasan dan pengendalian pada proses tersebut. Setiap tahapan proses / produk jadi yang berada dalam batas kendali atau melebihi batas kendali akan menunjukan pengendalian mutu suatu proses tersebut sudah terkendali atau

belum terkendali. Pengawasan dan pengendalian mutu suatu produk penting dilakukan agar pada setiap pelaksanaan produksi tidak menghasilkan produk cacat.

Pengendalian mutu dengan alat bantu statistik bermanfaat pula mengawasi tingkat efisiensi. Jadi dapat digunakan sebagai alat untuk mencegah kerusakan dengan cara menolak dan menerima berbagai produk yang dihasilkan, sekaligus upaya efisiensi. Fungsi lain dari alat bantu statistik yaitu sebagai alat untuk mengawasi proses produksi sekaligus memperoleh gambaran kesimpulan tentang spesifikasi produk yang dihasilkan secara umum (Prawirosentono 2007). Mengingat pentingnya pengendalian kualitas untuk mengurangi dan meminimalisir terjadinya kerusakan mutu perlu dilakukan kajian tentang alat pengendalian mutu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, UKM Kerupuk Mubarak telah berupaya melakukan pengendalian kualitas produknya, namun masih terdapat produk kerupuk yang rusak atau cacat.

Maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kerusakan produk kerupuk pada UKM Kerupuk Mubarak masih berada dalam batas kendali?
2. Jenis kecacatan apa yang paling dominan pada produk kerupuk di UKM Kerupuk Mubarak?
3. Bagaimana pengendalian mutu dan tindakan korektif pada proses produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jenis kecacatan yang paling dominan terjadi pada produk kerupuk UKM Kerupuk Mubarak.
2. Mengetahui pengendalian mutu kerupuk UKM Kerupuk Mubarak berada pada batas kendali.
3. Mengetahui tindakan korektif pada proses produksi kerupuk UKM Kerupuk Mubarak.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diteliti adalah :

1. Penelitian ini tidak mempertimbangkan aspek biaya dalam menetapkan prosedur pengendalian kualitas.
2. Penelitian ini hanya memberikan saran bagi perusahaan dalam peningkatan mutu proses produksi dan produk jadi.
3. Data cacat yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data cacat pada bulan November sampai Desember 2017
4. Penelitian ini hanya membahas dari segi proses dan produk di perusahaan UKM kerupuk Mubarak.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengendalian mutu proses produksi dan produk kerupuk di UKM Kerupuk Mubarak.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi UKM Kerupuk Mubarak.
3. Bagi Universitas
Hasil penelitian ini akan menambah perbendaharaan pustaka yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan pengetahuan mengenai pengendalian mutu produk kerupuk UKM Kerupuk Mubarak.